

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini memaparkan prosedur yang menggambarkan bagaimana alur penelitiannya. Alur pemaparan metode penelitian ini meliputi: desain operasional; prosedur penelitian; sumber data penelitian; definisi operasional; instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Objek penelitian ini adalah konsep pemikiran seorang tokoh yakni Ki Hadjar Dewantara, dengan konsep yang akan di teliti yaitu *sistem among*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif non-interaktif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang makna, konteks, tingkah laku, dan proses yang terjadi dalam pola-pola pengamatan dari faktor-faktor yang berhubungan (Brannen, 2005, hal. 117). Adapun jenis pendekatannya non-interaktif karena data penelitian ini sumbernya dari dokumen berupa buku monumental karya Ki Hadjar Dewantara, mengingat beliau telah wafat pada tanggal 26 April 1959. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non-interaktif.

Untuk dapat mendeskripsikan dan menguraikan penelitian ini, maka metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penentuan metode penelitian ini dianggap relevan untuk digunakan dalam mengeksplorasi fokus permasalahan yang dikaji berdasarkan sumber data yang ada. Sebagaimana diungkapkan oleh Zed (2014, hal. 2-3) bahwa metode deskriptif jenis kepustakaan (*library research*) memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut: Persoalan penelitian hanya dapat dijawab lewat penelitian pustaka bukan riset lapangan; sebagai studi pendahuluan untuk memahami gejala baru yang berkembang di lapangan atau masyarakat; data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitian.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan (*library research*) pada penelitian ini yaitu:

a) Pemilihan Topik.

Penelitian ini bertema tentang pemikiran pendidikan Ki Hadjar Dewantara, peneliti mengambil topik ini karena peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai salah satu tokoh pahlawan yang memerdekakan Indonesia dan dikenal sebagai bapak pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

b) Eksplorasi Informasi

Pada tahap eksplorasi informasi, peneliti melakukan banyak pencarian mengenai tema yang akan diteliti, yaitu konsep pemikiran sistem among Ki Hadjar Dewantara, untuk dapat mengetahui seberapa banyak implementasi dan implikasi *sistem among* terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama di Universitas Pendidikan Indonesia.

c) Penentuan Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada konsep pemikiran *sistem among* Ki Hadjar Dewantara pada implementasi dan implikasi *sistem among* terhadap PAI di UPI. Karena menurut peneliti, pemikiran tokoh Ki Hadjar Dewantara terhadap pendidikan sangat berpengaruh dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karenanya beliau dikenal sebagai “Bapak Pendidikan”.

d) Pengumpulan Sumber Data

Pada tahap ini, pengumpulan sumber data dari buku Ki Hadjar Dewantara dan jurnal penelitian, serta sumber buku sekunder yang membahas mengenai Ki Hadjar Dewantara.

e) Persiapan Penyajian Data

Pada tahap persiapan penyajian data, peneliti menganalisis dari setiap data yang telah dikumpulkan. Sumber data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan kesediaan data terkait pada fokus

penelitian. Untuk mempermudah dalam penelitian, penyajian datanya berdasarkan koding data yang telah di klasifikasikan.

f) Penyusunan Laporan

Langkah terakhir pada penelitian *library research* yaitu penyusunan laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah di tentukan.

3.2 Prosedur Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, maka dilakukan beberapa tahap diantaranya:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap awal, peneliti mencari topik permasalahan terlebih dahulu, peneliti mengambil topik tentang pemikiran Ki Hadjar dewantara mengenai konsep among yang diterapkan di sekolah yang ia dirikan, dan peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh bagaimana sistem among itu digunakan dan diimplementasikan di sekolah Taman Siswa yakni sekolah yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara, dan apakah konsep tersebut baik apabila digunakan di sekolah atau di implementasikan di Universitas. Kemudian setelah mencari tema dan topik permasalahan, tahap selanjutnya yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti dan didiskusikan dengan dosen pembimbing akademik dan beberapa dosen lainnya Selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian, dan dilakukan seminar proposal. Kemudian peneliti mendapatkan masukan dari beberapa dosen penunji, sehingga peneliti melakukan revisi terhadap proposal penelitian yang telah diseminarkan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengambil data dengan *library research* yakni teknik kajian kepustakaan yang melakukan pencarian atau eksplorasi informasi pengambilan data dari berbagai sumber guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan lebih lengkap untuk melakukan penelitian. Tahap pelaksanaannya mencari sumber di berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumentasi, fenomena yang terjadi dan penelitian sebelumnya.

Tahap selanjutnya adalah peneliti mereduksi data atau dikenal dengan tahap koding data. Data yang telah di dapatkan dengan cara dicatat dan merangkum data tersebut dengan memilih mana data yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, sehingga dari data yang peneliti temukan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*) yakni dengan menguraikan atau mendeskripsikan data yang telah di dapat sehingga menjadi lebih jelas dan lebih mudah di pahami, sebagaimana di jelaskan dalam (Sugiyono, 2020, hal. 325) penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif.

3) Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian dalam pengambilan data, peneliti mengawali dengan melakukan *member check* atau mengecek ulang data penelitian yang didapat untuk melihat sinkron atau tidaknya dengan sumber penelitian dan bisa diubah dengan cara ditambah atau dikurangi sesuai dengan hasil interpretasi literatur yang berhasil ditemukan. Setelah melakukan *member check*, maka dilakukan interpretasi data dan menguji keabsahan data dengan pengujian validitas, realibilitas dan obyektifitas. Selanjutnya kegiatan terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data secara keseluruhan atas penelitian yang dilakukan sehingga permasalahan dapat terjawab dengan baik.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data dari penelitian ini diperoleh dari dokumen sesuai dengan prinsip penelitian kepustakaan (*library research*) yang menjadikan dokumen kepustakaan sebagai objek penelitiannya. Dokumen dalam konteks penelitian ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011, hal. 329). Maka sumber data primer dari penelitian ini adalah karya Ki Hadjar Dewantara, sebagai berikut:

- 1) ***Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama : Pendidikan. Cetakan Keempat. Tahun 2011. Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.***

- 2) *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Kedua: Kebudayaan. Cetakan Kedua.* Tahun 1994. Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- 3) *Karya Ki Hadjar Dewantara : Menuju Manusia Merdeka. Cetakan Pertama.* Tahun 2009. Yogyakarta: Leutika.

Sementara itu, sumber data sekunder (pelengkap), sebagaimana yang dijelaskan oleh Bungin (2017, hal. 132) bahwa walaupun karya tersebut merupakan hasil pemikiran ahli atau tokoh tersebut, tetapi karya tersebut terkumpul berkat usaha murid atau tokoh lain bahkan ada pula yang dibukukan oleh akademisi pada generasi yang jauh dari waktu meninggalnya, sehingga jenis datanya merupakan jenis data sekunder. Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu:

- 1) Pranata SSP. (1959). *Ki Hadjar Dewantara: Perintis Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- 2) Darsiti Soeratman. (1985). *Ki Hadjar Dewantara.* Jakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- 3) Yusuf Tri Herlambang. (2018). *Pedagogik : Telaah Krisis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif.* Jakarta: Bukti Aksara.
- 4) Syahidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum : Sejarah dan Strategi Pengembangan di Awal Orde Baru Hingga Reformasi.* Bandung: Penerbit UPI Press Anggota IKAPI dan APPTI.

3.4 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “ *Konsep Pendidikan Sistem Among Dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara Dan Impikasinya terhadap Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia*”. Agar tidak ada pemaknaan ganda dalam memahami variabel penelitian ini, maka peneliti membagi definisi operasional yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Konsep Pendidikan *Sistem Among* Ki Hadjar Dewantara

Konsep pendidikan sistem among yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu konsep pendidikan yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu sistem among yang merupakan metode pengajaran berlandaskan *asih*, *asah*, dan *asuh* yang digunakan dalam perguruan “Taman Siswa”.

3.4.2 Pendidikan Agama Islam di UPI

Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah MKU PAI di bawah naungan Departemen Pendidikan Umum (DPU) yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama atau *key instrument*, karena peneliti mengumpulkan sejumlah dokumen yang ada, dimulai dari buku lama hingga buku terbaru, buku yang berbentuk *soft file* serta jurnal yang relevan dengan objek penelitian. Setelah mengumpulkan data, peneliti menilai kualitas data, kemudian menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan data hasil temuan (Sugiyono, 2020, hal. 294). Alat bantu yang peneliti gunakan agar penelitian terfokus yaitu dengan membuat tabel instrumen penelitian berdasarkan rumusan masalah dan indikator yang akan diteliti, kemudian dicari pada sumber data yang ada dan telah peneliti kumpulkan. Maka instrumen tersebut yaitu sebagai berikut:

Table 3.1 Instrumen penelitian

No.	Pertanyaan	Teori	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana teori pendidikan Ki Hadjar Dewantara ?	Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara diartikan sebagai tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, menuntun segala kekuatan kodrat	Pendidik, Peserta didik, Kurikulum, Metode pembelajaran, Media/ Alat	BKP1, BKP2, BKP3, BKS1, BKS2, BKS3,

		yang ada pada anak-anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun anggota masyarakat (Dewantara K. H., Menuju Manusia Merdeka, 2009, hal. 3)	pembelajaran	
2.	Bagaimana konsep pendidikan sistem <i>among</i> menurut Ki Hadjar Dewantara?	Konsep pendidikan <i>sistem among</i> menurut KHD yaitu suatu sistem yang diciptakan oleh Ki Hadjar Dewantara yang kemudian diimplementasikan di Taman Siswa berdasarkan penghidupan dan budaya bangsa Indonesia serta suatu sistem yang berjiwa kekeluargaan dan bersendikan dua asas yaitu kodrat alam yang mencapai kemajuan dengan kemerdekaan, sebagai syarat untuk menghidupkan dan menggerakkan kekuatan lahir dan batin anak, agar dapat memiliki pribadi yang dan dapat berpikir serta bertindak merdeka.	Pendidik, Peserta didik, Kurikulum, Metode pembelajaran, Media/ Alat pembelajaran	BKP1, BKP2, BKP3, BKS1, BKS2, BKS3,

3.	Bagaimana konsep PAI di UPI?	Pencanangan motto kampus IKIP Bandung: “Ilmiah, Edukatif, dan Religius” oleh Rektor Prof. H.M. Numan Somantri, M.S. tahun 1980 yang digagas oleh H. Muchsin S.H. mengawali pengisian kampus dengan nafas religius sebagai langkah pertama menuju penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan akademis pendidikan.	Pendidik, Peserta didik, Kurikulum, Metode pembelajaran, Media/ Alat pembelajaran	BKP1, BKP2, BKP3, BKS1, BKS2, BKS3,
4.	Bagaimana implikasi konsep pendidikan sistem <i>among</i> terhadap PAI di UPI?	Hasil sementara: Implikasi konsep pendidikan “ <i>Sistem Among</i> ” Ki Hadjar dewantara terhadap PAI di UPI yaitu diimplementasikan pada pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.	Pendidik, Peserta didik, Kurikulum, Metode pembelajaran, Media/ Alat pembelajaran	BKP1, BKP2, BKP3, BKS1, BKS2, BKS3,

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Peneliti mencari data dari dokumen yaitu buku Ki Hadjar Dewantara dan didukung oleh data sekunder sebagai pelengkap sumber data penelitian. Peneliti menganggap bahwa teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti sangat relevan dengan pendekatan kualitatif yang peneliti pilih sebelumnya, lebih fokus terhadap objek yang akan diteliti serta peneliti bisa mendapatkan penjelasan yang lebih terperinci mengenai konsep pemikiran *sistem among* Ki Hadjar Dewantara. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan kembali dengan bahasa peneliti sendiri dan diharapkan agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

Dalam studi dokumentasi ini, peneliti mengkategorisasikan sumber data untuk mempermudah penelitian, peneliti juga menyiapkan alat bantu berupa buku, pulpen, sertapewarna stabilo untuk menandai data yang berada di sumber data.

Table 3.2 Sumber data

No.	Sumber data	Koding
1.	Ki Hadjar Dewantara	KHD
2.	<i>Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama : Pendidikan. Cetakan Keempat.</i> (2011). Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.	BKP1
3.	<i>Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Kedua: Kebudayaan. Cetakan Kedua.</i> (1994). Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.	BKP2
4.	<i>Karya Ki Hadjar Dewantara : Menuju Manusia Merdeka. Cetakan Pertama.</i> (2009). Yogyakarta: Leutika.	BKP3
5.	Pranata SSP. (1959). <i>Ki Hadjar Dewantara: Perintis Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.</i> Jakarta: Balai Pustaka.	BKS1
6.	Darsiti Soeratman. (1985). <i>Ki Hadjar Dewantara.</i> Jakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.	BKS2
7.	Yusuf Tri Herlambang. (2018). <i>Pedagogik : Telaah Krisis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif.</i> Jakarta: Bukti Aksara.	BKS3
8.	Syahidin. (2020). <i>Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum : Sejarah dan Strategi Pengembangan di Awal Orde Baru Hingga Reformasi.</i> Bandung: Penerbit UPI Press Anggota IKAPI dan APPTI.	BKS4

3.7 Teknik Analisis Data

Bogdan dalam (Sugiyono, 2020, hal. 319) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat lebih dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Spradley dalam (Sugiyono, 2020, hal. 320) bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan keseluruhan data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan kegiatan dalam melakukan analisis data yaitu *pertama*, pengumpulan data; *kedua*, reduksi data berdasarkan studi dokumen yang didapatkan dari sumber primer dan sumber sekunder; *ketiga*, penyajian data (*display data*); *keempat*, kesimpulan atau verifikasi data.

- 1) Pengumpulan Data/ *Data Collection*, dilakukan dengan cara studi dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dilakukan selama lima bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juni 2021.
- 2) Reduksi Data/ *Data Reduction/ konsesnsasi data*, yaitu dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan merangkum semua data hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mereduksi data setelah mendapatkan data yang akan peneliti kaji dengan cara diseleksi, dirangkum dan disederhanakan agar dapat dipahami dengan mudah.

Table 3.3 Reduksi data

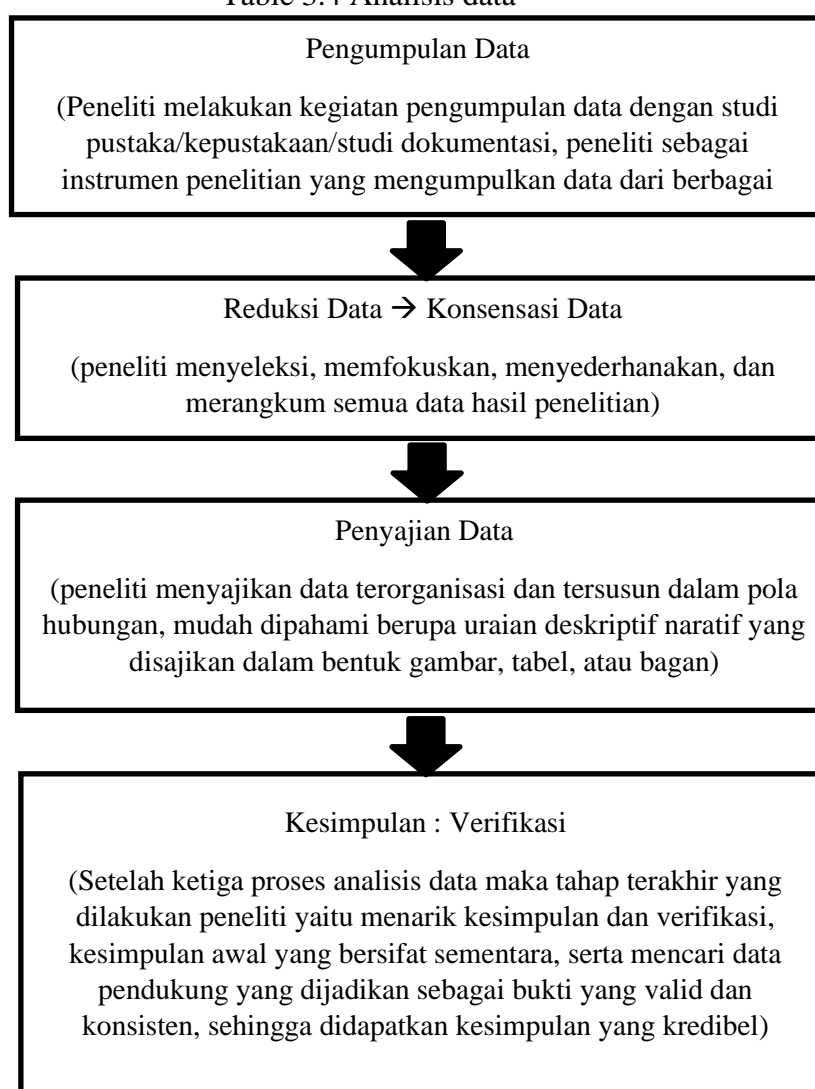
No.	Kategori data	Koding
1.	Pendidik	Pen
2.	Peserta Didik	PD
3.	Kurikulum	K
4.	Metode Pembelajaran	MetPem
5.	Media Pembelajaran	MedPem

- 3) Penyajian Data/ *Display Data*. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian naratif yang mendeskripsikan konsep pendidikan dalam perspektif Ki Hadjar

Dewantara dan implikasinya terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia.

- 4) *Conclusion : Drawing/ Verification*. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan data sementara dan memverifikasi data tersebut. Jika kesimpulan didukung oleh bukti yang valid, konsisten dan dapat di verifikasi maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel.

Table 3.4 Analisis data



Analisis data yang peneliti gunakan selaras dengan penjelasan yang diungkapkan oleh Rukin (Rukin, 2019, hal. 88), bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian yang disajikan, maka dibutuhkan pendeteksi *plagiarisme* sebagai alat pendeteksi dalam penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan bisa mencapai tingkat pembaruan dan keabsahan yang kredibel.